



PEMBERDAYAAN EKONOMI KREATIF MELALUI SEMINAR KEWIRAUSAHAAN DAN PELATIHAN PEMBUATAN BANANA ROLL UNTUK MENINGKATKAN SEMANGAT BERWIRAUSAHA DAN BERINOVASI BAGI MASYARAKAT DUSUN SEJAJAR DESA PAYAMAN KECAMATAN SOLOKURO

Abdullah Zawawi¹, Siswadi², Fahud Fahrudin³, Kholifatur Rosidah⁴, Robiah Adewiyah⁵

¹²³⁴⁵Institut Pesantren Sunan Drajat Lamongan, Indonesia

Alamat: Jl. R. Qosim Banjarwati Paciran Lamongan
Author's correspondence: zawawiabdulkahg@gmail.com

Abstract. *Sware Community service with the theme of entrepreneurship is a program of community service activities that focuses on entrepreneurial activities. Community service in Parallel Hamlet, Payaman Village, Solokuro District, Lamongan Regency by group 7 KKN INSUD which focuses on the problem of the lack of community potential in entrepreneurship which is still lacking so it needs to be motivated and innovated so that it has an entrepreneurial spirit. By going through the Participatory Action Research (PAR) approach, in which this approach is to get results or changes and new innovations that occur to women in parallel hamlets. This entrepreneurial activity assistance is aimed at housewives who are already entrepreneurs or those who have not started their own businesses. This entrepreneurial assistance is through training on making banana rolls, starting from production to marketing and promotion systems, and also providing socialization about entrepreneurship by providing understanding to mothers to foster a creative and innovative entrepreneurial spirit. The result of this series of community service activities is to provide new ideas for making banana rolls and more modern marketing, as well as other results in the form of designs in the form of logos, brands and others.*

Keyword : *Creative Economy*

Abstrak. Pengabdian masyarakat dengan tema kewirausahaan merupakan sebuah program kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada kegiatan wirausaha. Pengabdian masyarakat di dusun sejajar, desa payaman, kecamatan solokuro, kabupaten Lamongan oleh KKN INSUD kelompok 7 ini yang memfokuskan pada permasalahan kurangnya potensi masyarakat dalam berwirausaha yang masih kurang sehingga perlu diberi motivasi dan inovasi agar mempunyai jiwa kewirausahaan. Dengan melalui pendekatan Participatory Action Research (PAR), dimana pada pendekatan ini untuk mendapatkan hasil atau perubahan dan inovasi baru yang terjadi pada ibu-ibu di dusun sejajar. Pendampingan kegiatan wirausaha ini ditujukan kepada para ibu rumah tangga yang sudah berwirausaha maupun yang belum berwirausaha. Pendampingan wirausaha ini melalui pelatihan pembuatan banana roll, mulai dari memproduksi sampai sistem pemasaran dan promosinya, dan juga memberikan sosialisasi tentang kewirausahaan dengan memberikan pemahaman kepada para ibu untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan yang kreatif dan inovatif. Hasil dari rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan ide baru pembuatan banana roll dan pemasaran yang lebih modern, dan juga hasil lainnya berupa desain yang berupa logo, merek dan lain-lain.

Kata Kunci : Ekonomi Kreatif

1. LATAR BELAKANG

Dusun Sejajar merupakan salah satu Dusun yang ada di Desa Payaman kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan. Dusun Sejajar sendiri terletak di sebelah utara

perbatasan Desa Kranji, yang terdiri dari 1 RW dan 2 RT. Menurut data yang di dapat Dusun Seजार sendiri memiliki kondisi ekonomi masyarakat yang beragam dan mayoritas masyarakatnya tidak berprofesi tetap dan menggantungkan hidupnya pada bidang pertanian, Perdagangan, peternak, buruh serabutan, guru, merantau keluar negeri dan ada pula yang hanya fokus berumah tangga, namun yang paling banyak tentunya adalah buruh tani, dimana setiap hari masyarakat Dusun Seजार ini fokus mengolah lahan dan menggantungkan pemenuhan kebutuhannya dalam profesi pertanian. Pekerjaan sebagai petani menjadi penghasilan dasar dalam mencukupi kebutuhan pokok.

Ada beragam sumber daya alam di Dusun Seजार, SDA tersebut meliputi berbagai aset yang bisa dimanfaatkan seperti, pohon mangga, pohon pisang, pohon jambu, pohon jati dan lain sebagainya. Keberagaman aset alam tersebut bisa dimanfaatkan untuk keterampilan berusaha, untuk menambah perekonomian masyarakat (Sholihah et al., 2022). Dari keragaman sumber daya, salah satu diantaranya adalah tanaman yang ditanam oleh masyarakat di sawah seperti jagung, padi dan sebagainya ataupun beberapa pohon di pekarangan rumah. Modal tersebut menjadi faktor dasar penghasilan keluarga, sementara hasil panen pekarangan atau kebun lainnya yang hanya ditanam sekedar untuk dijadikan tambahan perekonomian di lain waktu seperti pohon pisang, pohon mangga dan sebagainya. Pohon pisang termasuk tanaman yang sering ditanam oleh masyarakat, sebagai penghasilan tambahan pangan dalam kehidupan, meskipun harga pasarannya murah. Namun potensi pohon pisang tetap besar dan ada di sepanjang musim. Pohon pisang di dusun Seजार cukup banyak, tidak hanya menjadi tanaman di sawah, namun hampir di setiap pekarangan rumah masyarakat dusun seजार.

Pemanfaatan pohon pisang yang terjadi pada masyarakat dusun Seजार adalah menjual buah pisang saja dalam bentuk mentah ke orang yang membutuhkan, dari sini terdapat permasalahan di masyarakat yaitu kurangnya potensi masyarakat dalam berwirausaha yang masih kurang sehingga kami memberikan ide usaha baru dengan pemberdayaan atau pemanfaatan produk lokal pisang sebagai inovasi untuk berwirausaha. Kewirausahaan diartikan sebagai proses yang menggunakan kreativitas dan inovasi untuk menyelesaikan masalah serta mencari peluang dalam kehidupan. Sehingga kewirausahaan diartikan dalam kemampuan untuk melahirkan hal yang baru

dan berbeda melalui pemikiran kreatif dan berinovatif demi terciptanya peluang (Khairunnisa et al., 2021).

Fenomena alternatif dengan adanya Pemberdayaan ekonomi di Dusun Seजार yang merupakan upaya untuk membangun kemampuan masyarakat, dengan mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi tindakan nyata. Dimana Pemberdayaan ini fokus pada home industri dengan merangkul ibu-ibu muda, ibu rumah tangga lainnya yang tidak mempunyai pekerjaan, untuk belajar bersama dalam pengelolaan pisang, yang diolah menjadi berbagai produk yang dapat menjadi nilai tinggi salah satunya membuat makanan modern dari pisang seperti Banana Roll.

Adapun dalam pemberdayaan ini, ibu-ibu rumah tangga dapat membantu dalam perekonomian keluarganya, tidak hanya bergantung dari suaminya saja melainkan dengan memanfaatkan olahan yang berasal dari aset alam, yakni berbahan dasar pohon pisang tersebut. Dimana pohon pisang diolah menjadi makanan yang mempunyai harga jual. Yang mana sebelumnya warga tidak mengetahui dan belum menjadi kesadaran warga bahwa, pohon pisang bisa menjadi aset yang bermanfaat, jika tahu bagaimana cara pengelolaannya. Adapun dengan adanya pengelolaan ini sebagai upaya kemandirian warga untuk menggunakan aset alam, utamanya dari pohon pisang. Agar bisa menjadi alternatif ekonomi warga (Sudaryani & Ikhtiarso, 2018).

Dari keadaan itu pastinya terdapat pengaruh terhadap pendapatan dan ekonomi keluarga per-bulannya. Dimana di wilayah Dusun Seजार Masyarakat mayoritasnya sebagai pertanian yang memiliki berbagai aset salah satunya pohon pisang, Oleh karena itu, anggota KKN Kelompok 7 2023 INSUD membuat kegiatan yang sesuai dengan kondisi lingkungan serta potensi yang cocok yaitu pemberdayaan Produk Lokal dengan adanya pelatihan pembuatan makanan modern yaitu Banana Roll sebagai Ide Baru dalam berwirausaha dan di sertai dengan Seminar Kewirausahaan untuk meningkatkan semangat berwirausaha mandiri bagi ibu ibu Dusun Seजार Desa Payaman Kecamatan Solokuro (Sa'diyin et al., 2023).

2. METODE PENELITIAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilakukan dalam bentuk pengabdian masyarakat, yang dilaksanakan oleh KKN INSUD lamongan mahasiswa semester 6 dan dilaksanakan selama 1 bulan, dimulai pada tanggal 31 Juli 2023 sampai 1 September 2023 sebagai persyaratan untuk memasuki tahap skripsi. Lokasi penelitian di Dusun Seजार Desa Payaman Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan. Sasaran program kerja pengabdian masyarakat disesuaikan dengan tema yang dilaksanakan agar sesuai dengan karakteristik dan mudah untuk dipahami serta diterapkan. Sasaran program kerja Seminar, pelatihan dan pendampingan bisnis kewirausahaan adalah ibu rumah tangga di RT 01 RW 01 Dusun Seजार. Kegiatan Metode yang diterapkan dalam pengabdian masyarakat kali ini adalah Riset atau observasi, dimana program kegiatan pengabdian masyarakat ini dijalankan untuk mengatasi beberapa permasalahan dan situasi yang dihadapi. Pendekatan yang berfokus dalam turut serta dan bentuk aksi atau kegiatan untuk membawa perubahan di masyarakat. Participatory Action Research (PAR) dimana peran mahasiswa sebagai bagian masyarakat dapat menumbuhkan kehendak masyarakat (utamanya masyarakat pedesaan) untuk melakukan perubahan ke arah kemajuan yang lebih baik, perubahan yang menuju pembangunan (Siswadi & Syaifuddin, 2024; Zaini, 2023).

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan Observasi, wawancara dan dokumentasi Metode yang diterapkan dalam pengabdian masyarakat adalah dengan cara: Mengadakan kegiatan seminar kewirausahaan dengan kelompok masyarakat dan UMKM yang ada di Dusun Seजार. Pemateri pada seminar kewirausahaan ini adalah dari Dosen INSUD sendiri. Tujuan utama dari seminar kewirausahaan tersebut adalah untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan bagi masyarakat dan mencari ide-ide bisnis apa yang bisa dikembangkan di Dusun Seजार serta menumbuhkan kreativitas dan inovasi dalam berbisnis, dimana kewirausahaan bisa diartikan sebagai kombinasi dari karakter wirausaha, kesempatan, dukungan sumber daya dan tindakan.

Memberikan pelatihan kewirausahaan (pembuatan Banana Roll) Pemanfaatan produk lokal bagi kelompok masyarakat dan UMKM yang ada di Dusun seजार. Tujuan dari pelatihan kewirausahaan yaitu untuk menanamkan sifat mental wirausaha di dusun serta memberikan motivasi bagi mereka untuk membuka usaha usaha baru guna membantu perekonomian keluarga. Selain itu juga dengan adanya pelatihan kewirausahaan di Dusun Seजार akan dapat meningkatkan kreativitas, inovasi, dan ketrampilan dalam mengolah

sumber daya alam di Dusun Seजार. Dengan adanya pelatihan kewirausahaan akan menumbuhkan semangat untuk berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Metode yang diterapkan dalam pelatihan kewirausahaan melalui cara dengan membentuk Focus Group Discussion (FGD) tentang permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat dan pemecahannya, sehingga mampu menumbuhkan jiwa wirausaha masyarakat Dusun Seजार dan mampu memotivasi mereka untuk membuka usaha baru (Munandar & Mukhlis, 2022)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahapan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan beberapa tahapan kegiatan, bentuk kegiatan berupa:

Kegiatan 1

Kegiatan yang pertama yaitu kegiatan Observasi wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan data awal berkaitan dengan potensi sumber daya alam, kelompok masyarakat dusun yang berwirausaha, jumlah UMKM, dan sejauh mana minat masyarakat dalam mengembangkan usaha. Di mana wawancara dan observasi ini di lakukan oleh anggota KKN yang bertujuan untuk mendapatkan data atau informasi dari masyarakat dan menemukan potensi apa yang ada di masyarakat dusun seजार ini (Setyaningsih & Ayodya, 2022).

Wawancara awal ini dilakukan oleh anggota KKN untuk menentukan tahapan pemberdayaan sehingga anggota KKN menemukan potensi-potensi yang ada untuk dimaksimalkan dalam bentuk kegiatan. Hasil dari wawancara mengarah ke Pemberdayaan Produk lokal bahwa potensi sumber daya alam di Dusun Seजार ada banyak dan belum mampu dikelola dengan baik untuk menjadi peluang usaha bagi masyarakat dusun serta cara memasarkannya. Dimana sumber daya alam yang dihasilkan seperti buah pisang, padi, jagung, buah-buahan, dan keindahan alam dusun yang dimiliki. Hasil riset sumber daya alam mengarahkan pada buah Pisang, dimana di dusun ini banyak sekali pohon pisang, dan itu bisa dimanfaatkan untuk berwirausaha bagi masyarakat untuk meningkatkan perekonomian keluarga.

PEMBERDAYAAN EKONOMI KREATIF MELALUI SEMINAR KEWIRAUSAHAAN DAN PELATIHAN PEMBUATAN BANANA ROLL UNTUK MENINGKATKAN SEMANGAT BERWIRAUSAHA DAN BERINOVASI BAGI MASYARAKAT DUSUN SEJAJAR DESA PAYAMAN KECAMATAN SOLOKURO



Gambar. 1 survei UMKM di Dusun Seजार



Gambar.2 Survei SDA Di Dusan Seजार

Kegiatan 2

Setelah data dikumpulkan selanjutnya kita anggota KKN melakukan kegiatan seminar kewirausahaan, dimana peserta seminarnya adalah ibu-ibu masyarakat UMKM di Dusun Seजार. Seminar kewirausahaan dengan tema “menumbuhkan semangat berwirausaha dan berinovasi untuk berwirausaha mandiri”. Tujuan utama dari seminar kewirausahaan tersebut adalah untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan bagi masyarakat dan mencari ide-ide bisnis apa yang bisa dikembangkan di Dusun seजार serta menumbuhkan kreativitas dan inovasi dalam berbisnis. juga mengajak untuk memikirkan segala sesuatu yang dapat memotivasi untuk bergerak dan berkreasi dalam berwirausaha. Hasil dari kegiatan seminar tersebut sangat berdampak positif bagi masyarakat dan UMKM, seminar ini yang di narasumberi oleh bu HJ. Erly Juliyani, SE., MM selaku dosen dari INSUD sendiri dan di moderator oleh Robiatu; Adewiyeh sebagai salah satu anggota KKN kelompok 7. Rangkuman dari seminar tersebut yaitu “Dimana kewirausahaan adalah suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk

menentukan mengembangkan menggabungkan inovasi serta cara untuk menciptakan produk yang inovatif, dan jatuh bangun dalam bisnis itu biasa, dan ketika melakukan pemasaran itu harus ramah dan tidak boleh mencaci. Ada beberapa strategi pemasaran yaitu: strategi kebutuhan primer dan strategi kebutuhan selektif (mempertahankan pelanggan, menjaring pelanggan)”).

Selama kegiatan seminar banyak diskusi yang dilakukan dan masyarakat semakin yakin dengan peluang bisnis yang ada di Dusun Seजार melalui pemanfaatan sumber daya alam yang ada di Dusun Seजार.



Gambar. 3 Kegiatan Seminar Kewirausahaan

Kegiatan 3

Setelah kegiatan seminar, langsung dilanjutkan dengan kegiatan memberikan pelatihan kewirausahaan yaitu pelatihan pembuatan Banana Roll pemanfaatan produk lokal dusun seजार bagi ibu ibu masyarakat dan UMKM yang sudah di data di awal. Tujuan dari pelatihan kewirausahaan yaitu untuk menanamkan sifat mental wirausaha di dusun serta memberikan motivasi bagi mereka untuk membuka usaha-usaha baru guna membantu perekonomian keluarga. Melalui kegiatan pelatihan akan memberikan edukasi tentang tata cara bagaimana dapat memanfaatkan sumber daya alam yang ada di dusun seजार menjadi produk-produk kekinian. Pelatihan diberikan seperti pembuatan banana roll yang terbuat dari bahan pisang dan kulit pangsit kemudian digulung selanjutnya digoreng dan di beri toping didalam mika. Selanjutnya dikemas dan diberi logo dan siap dipasarkan. Dari sinilah anggota KKN mendorong untuk berwirausaha dan mengeksport produk sebagai peningkatan perekonomian keluarga.

Hasil dari pelatihan tersebut membuat ibu-ibu masyarakat dan UMKM yang ada di Dusun Seजार semakin yakin dengan peluang bisnis yang ada dan kemampuan masyarakat semakin meningkat dalam mengolah sumber daya alam yang ada. Salah satu masalah yang menjadi fokus pelatihan yaitu berkaitan dengan cara pengolahan produk-produk modern berbahan dasar sumber daya alam, Pengemasan produk-produk kekinian dan juga Pelatihan pembuatan jalur distribusi dan pemasaran secara online maupun offline. Kegiatan ini dilakukan oleh anggota KKN dengan persiapan yang sudah cukup matang, mulai dari bahan alat yang sudah disiapkan sebelumnya. Kegiatan ini yang dilakukan pada tanggal 15 Agustus 2023, mulai pukul 14:00 – Selesai dan langsung dimentori oleh Kholifatul Rosidah dan Robiatul Adewiyeh yaitu anggota KKN kelompok 7 INSUD Lamongan, mahasiswi prodi Ekonomi Syariah dan dibantu oleh anggota KKN lainnya.

Dalam Pelatihan pembuatan Banana Roll, ada beberapa langkah-langkah yang dilakukan mulai dari pengolahan bahan, proses memasak, pembungkusan hingga selesai. Adapun bahan pembuatan Banana Roll dan cara pembuatannya sebagai berikut:

Bahan: Buah Pisang, Kulit Pangsit, Putih telur/tepung basah (sebagai perekat), Glaze Coklat, macha dsb., Minyak Goreng

Alat: Pisau, Piring, Mika, Kompor, Wajan, Gas.

Cara membuat:

1. Siapkan bahan perekat, putih telur atau tepung basah, tepung basah jangan terlalu kental tapi juga tidak terlalu cair
2. Potong pisang memanjang menjadi empat bagian, lalu Sisihkan pisang yang sudah di potong
3. Ambil satu lembar kulit pangsit, Letakkan satu potongan pisang dalam sisi pojok kulit pangsit
4. Gulung pisang disertai dengan kulit pangsit, rekatkan ujungnya dengan oles tipis dengan adonan perekat, lakukan hingga pisang dan kulit pangsit habis.
5. Panaskan minyak secukupnya, goreng pisang gulung hingga matang kecokelatan dan krispi
6. Angkat dan tiriskan
7. Tata di piring / mika dan semprotkan varian glaze sesuai takaran.



Gambar. 4 Kegiatan Pendampingan Pelatihan Produk Sda Menjadi Produk Banana Roll



Gambar. 5 Hasil Pendampingan Pelatihan Pembuatan Banana Roll



Gambar. 6 produk dari hasil pendampingan pembuatan banana roll

Kegiatan 4

Setelah dari hasil seminar kewirausahaan dan pelatihan pendampingan pembuatan banana roll tersebut membuat salah satu UMKM yang ada di Dusun Seजार sudah ada yang termotivasi dan menerapkan dengan mencoba membuat peluang usaha dari SDA yang ada di dusun seजार yaitu buah pisang, disini kami anggota KKN memberikan pembinaan dan memasarkan, buah pisang yang awalnya hanya dijual buah pisang nya saja kini menjadi produk modern yaitu menjadi banana roll yang dapat dijual dan bisa mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Seperti ibu Siti yang merupakan UMKM di dusun seजार yang sudah memulai menjual banana roll di dusun seजार sejak tanggal 21 Agustus 2023. 1 hari 50 biji ludes oleh anak-anak sekolah atau anak-anak di dusun, ibu Siti mengakui bahwa menjual Banana Roll ini sangat menguntungkan karena dapat menambah hasil jualan untuk meningkatkan ekonomi keluarga.



Gambar 7 pendampingan dan survei usaha baru banana roll ibu siti di dusun seजार

4. PENUTUP

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan melalui kegiatan pemberdayaan dan pelatihan kewirausahaan bagi ibu-ibu masyarakat dan UMKM di Dusun seजार, memberikan dampak positif bagi perkembangan kewirausahaan di dusun Seजार. Hasil kegiatan seminar dan pelatihan kewirausahaan sangat di apresiasi oleh ibu-ibu masyarakat dan UMKM dusun seजार, dikarenakan dengan kegiatan tersebut dapat menumbuhkan semangat berwirausaha bagi masyarakat Dusun seजार.

Dengan tumbuhnya minat masyarakat untuk berwirausaha akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan peningkatan penghasilan ekonomi masyarakat dusun sejajar. Hasil dari kegiatan pelatihan menghasilkan beberapa produk olahan yang bahan bakunya bersumber dari sumber daya alam Dusun sejajar. Produk- produk yang kami ambil yaitu buah pisang menjadi produk kekinian yaitu banana roll dengan kemasan kekinian yang kami berikan pendampingan pelatihan di dusun sejajar, selain itu Kegiatan ini sekaligus akan membantu masyarakat dalam keberlanjutan usaha masyarakat Di dusun sejajar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada:

1. Ibu Mufidatul Umah, M.Pd selaku kepala dusun sejajar yang telah menerima dan menyediakan fasilitas untuk program kegiatan untuk kami, sehingga menghasilkan hasil yang bermanfaat bagi masyarakat dusun.
2. Bapak Karmuji, M. Sy selaku dosen pembimbing Lapangan kelompok 7 yang telah mendampingi dan memberi arahan serta semangat untuk melaksanakan program kerja.
3. Ibu Hj. Erly Juliyani, SE., MM selaku pematari dalam Seminar Kewirausahaan
4. Seluruh masyarakat Dusun Sejajar yang selalu berpartisipasi dalam pelaksanaan program kerja.
5. Seluruh anggota KKN kelompok 7 INSUD Lamongan dan pihak lain yang ikut berpartisipasi pada kegiatan ini

DAFTAR PUSTAKA

- Khairunnisa, D., Elvandari, M., Salsabila, D. A., & Aein, M. A. (2021). Gambaran Deskriptif Produk Banana Roll Sebagai Camilan Sehat Masa Kini (Description of Banana Roll Product as a Healthy Snack). *Jurnal Gizi Dan Kuliner*, 2(2), 32–38. <https://doi.org/10.35706/giziku.v2i2.5937>
- Munandar, A., & Mukhlis, M. (2022). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN BAGI PARA KELOMPOK-KELOMPOK MASYARAKAT DI DESA TETA LAMBITU. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT CAHAYA MANDALIKA (ABDIMANDALIKA) e-ISSN 2722-824X*, 3(2 DESEMBER), 39–44. <https://ojs.cahayamandalika.com/index.php/abdimandalika/article/view/1195>
- Sa'diyin, M., Afan Zaini, A., & Hidayatur Rohmah, N. (2023). Pemberdayaan Wali Santri melalui Usaha Brownis di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Wedi Kapas Bojonegoro. *Opportunity Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.55352/opportunity.v1i1.487>

- Setyaningsih, E., & Ayodya, B. P. (2022). PEMBERDAYAAN EKONOMI KREATIF PEREMPUAN DUSUN NGLARANGAN DESA MANTREN MELALUI PROGRAM PELATIHAN DAN PENGOLAHAN PRODUK SALAD BUAH DAN BISNIS RESELLER. *Prosiding Patriot Mengabdi*, 1(01), 79–91.
- Sholihah, D. F., RMI, S. H., & Musthofa, C. (2022). Pemberdayaan Fatayat Melalui Pengelolaan Pisang Guna Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Dusun Singoprono Desa Sukosari Kabupaten Lamongan. *Journal of Islamic Community Development*, 2(1), 17–31. <https://doi.org/10.15642/jicd.2022.2.1.17-31>
- Siswadi, S., & Syaifuddin, A. (2024). Penelitian Tindakan Partisipatif Metode Par (Participatory Action Research) Tantangan dan Peluang dalam Pemberdayaan Komunitas. *Ummul Qura Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan*, 19(2), 111–125. <https://doi.org/10.55352/uq.v19i2.1174>
- Sudaryani, R. R. S., & Ikhtiarso, I. (2018). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KEWIRAUSAHAAN DAN GERAKAN SEHAT DI KELURAHAN BAUSASTRAN, KECAMATAN DANUREJAN, KOTA YOGYAKARTA. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 143–150. <https://doi.org/10.12928/jp.v2i1.542>
- Zaini, A. A. dkk. (2023). *Pedoman Kuliah Kerja Nyata-PAR INSUD Lamongan, Lamongan*. : LP2M Institut Pesantren Sunan Drajad.